

Analisis Kualitas Website STIKES Garuda Putih Kota Jambi Menggunakan Metode Webqual 4.0

Firmansyah¹, Ahmad Husaein², Ronald Naibaho³,

^{1,2,3} Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ¹Fmansyy@gmail.com, ²Hu543in@gmail.com, ³Rhodes8083yahoo.co.id

Email Penulis Korespondensi: Fmansyy@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 02-10-2023

Accepted : 12-03-2024

Published : 30-04-2024

Kata Kunci :

website, webqual,
STIKES Garuda Putih,
Analisis, kualitas

Abstrak— Pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadikan website sebagai bagian yang tidak bisa terpisahkan dari lembaga pendidikan, terutama dalam hal kegiatan pengajaran, tenaga pengajar, layanan mahasiswa dan layanan keguruan. Layanan sistem informasi berbasis web harus diukur untuk menentukan tingkat kualitas halaman website bagi pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas website STIKES Garuda Putih Kota Jambi dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang puas dengan menggunakan metode Webqual 4.0. Metode yang digunakan untuk menentukan kualitas website Stikes Garuda Putih Kota Jambi adalah metode webqual 4.0 yang terdiri dari empat variabel yaitu usability, kualitas informasi, kualitas interaksi dan kepuasan pengguna. Ada 173 responden dalam sampel penelitian. Pengambilan sampel acak dan bertingkat. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang berisi pernyataan persepsi siswa pada website STIKES Garuda Putih Kota Jambi. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan SPSS dan dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas STIKES Garuda Putih Kota Jambi. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, nilai variabel Intraquality Quality lebih besar dari nilai variabel kualitas informasi dan variabel kualitas kegunaan, sehingga variabel kualitas yang menarik mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel *usability* dan variabel *information* yang dapat dilihat dari variabel kualitas interaksi mempunyai t hitung 5.946, dibandingkan variabel kualitas informasi yang hanya mempunyai t hitung 1,510 dan variabel kualitas kegunaan t hitung dengan nilai 2,838.

Abstract— The rapid development of IT has made the website an integral part of an educational institution, especially in terms of services for academic activities, lecturers, students and education staff. Services in a web-based information system need to be measured to determine the quality level of the website for users. this research, to determine the quality of the Garuda Putih STIKES website in Jambi City in meeting the needs of satisfied users using the webqual 4.0 method. The method used in determining the quality of the White Garuda Stikes website, Jambi city, is the webqual 4.0 method which consists of four variables, namely the variable *usability*, *information quality*, *interaction quality* and *User Satisfaction*. The research sample is 173 respondents. Random and stratified sampling. Data was collected through a questionnaire containing statements about student perceptions of the Garuda Putih SITKES website, Jambi city. The collected data was processed with SPSS and conducted a test to determine the quality of the Garuda Putih City STIKES website, Jambi. From the results of calculations that have been carried out by researchers, variable values are obtained *Intraquality Quality* bigger than the variable *Information Quality* and variables *Usability Quality*, thus Variable *Intraquality Quality* has a greater influence than the other variables, which can be seen from the t value calculated for the Interaction Quality variable of 5,946 compared to the t calculated variable *Information Quality* of 1,510 and variable *Usability Quality* of 2,838.

Keywords :

website, webqual,
STIKES Garuda Putih,
Analisis, Quality

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Teknologi mempunyai peran sangat penting dalam berbagai bidang sebagai penunjang berbagai aktivitas kehidupan manusia, dan bisa memenuhi setiap kebutuhan manusia setiap hari. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat adalah perkembangan sistem informasi dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam pembangunan karakter seseorang, dan dengan sistem pendidikan yang baik akan lahir generasi-generasi berkualitas yang berguna bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah tinggi ilmu Kesehatan (STIKES) merupakan perguruan tinggi khusus di bidang kesehatan yang memiliki misi dan visi mencerdaskan kehidupan masyarakat khususnya di bidang pendidikan tinggi di bidang kesehatan.. STIKES Garuda Putih merupakan Sekolah Tinggi Kesehatan yang beralamat Jalan Raden Mattaher No. 35 Kelurahan Sulanjana, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Propinsi Jambi yang dulunya adalah Akademi Keperawatan (AKPER) sudah Resmi menjadi STIKES pada 19 November 2020. Perubahan tersebut diresmikan oleh Kepala Kesehatan Kodam II/Sriwijaya Kolonel CKm. dr. Asep Usanto Sukarsa, Sp.B [1]. Seiringnya waktu STIKES Garuda Putih sudah menunjukkan hasil mutu yang sangat baik. Menciptakan peserta didik yang siap menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan berpendapat dan keterampilan dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan dan

teknologi di bidang kesehatan serta penerapannya bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Pada saat ini Tahun ajaran 2022/2023 memiliki 282 peserta didik dan 22 dosen yang aktif di STIKES Garuda Putih STIKES Garuda Putih memiliki layanan informasi dan berita internet dalam bentuk website yang beralamat <http://stikes-garudaputih.ac.id> sebagai tempat buat memberikan informasi yang kepada mahasiswa ataupun masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang STIKES Garuda Putih. beberapa informasi yang ada di website STIKES Garuda Putih Kota Jambi Antara lain menu profil yang terdiri beranda, visi & misi, Profil AKPER GAPU, About us, Layanan, E-Journal, Penerimaan, Pengumuman, dan kontak. Syarat media informasi dan media promosi sekolah, website STIKES Garuda Putih yang baik perlu memiliki kualitas yang efektif dalam memberikan informasi sebagai salah satu gambaran pelayanannya.

Ada beberapa masalah di website STIKES Garuda Putih Kota Jambi seperti Menu visi & misi yang tidak tersedia, Menu Struktur tidak tersedia, Menu data dosen tidak ada, Menu profil masih belum update, Kalender akademik yang belum terupdate, dan menu pendaftaran online masih belum terupdate. Hal tersebut bisa berdampak pada kualitas website yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna. Kualitas sistem informasi dapat dijelaskan dalam beberapa cara, termasuk kualitas pengguna, kualitas informasi dan kualitas informasi yang disediakan, dan kepuasan pengguna dengan penggunaan sistem informasi tersebut. Ada beberapa metode penelitian yang berhubungan dengan analisis website, antara lain metode DeLone and McLean, metode Servqual, metode System Usability Scale (SUS) dan metode Webqual 4.0.

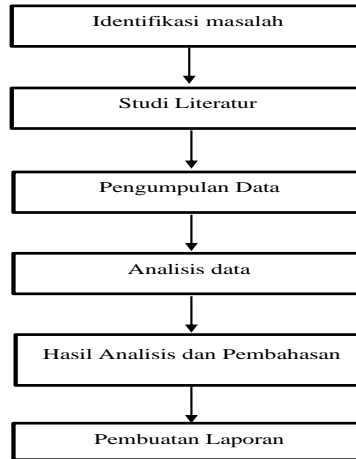
Metode Servqual adalah salah satu metode untuk menentukan seberapa besar perbedaan antara layanan aktual dan yang diharapkan diterima/dirasakan oleh pengguna layanan[2]. Metode System Usability Scale (SUS) adalah cara untuk melakukan pengujian usabilitas sebuah aplikasi. SUS dikembangkan sebagai sebuah pengukuran usability yang “quick and dirty” [3]. Metode Model Delone dan Mclean adalah sebuah model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sistem informasi[4]. Sedangkan metode webqual 4.0 merupakan metode atau teknik untuk mengukur kualitas suatu halaman web berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode Webqual 4.0 saat ini menjadi salah satu metode terbaik untuk mengukur kualitas website[5]. Berdasarkan beberapa metode yang telah disebutkan, peneliti lebih memilih menggunakan metode Webqual 4.0 Untuk Analisa website tersebut. Webqual 4.0 adalah salah satu alat pengukuran kualitas website berdasarkan instrumen penelitian yang bisa dibagi menjadi empat variabel yaitu kualitas kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dan kepuasan pengguna. [6]. Kategori tersebut di jadikan acuan dalam membuat kuisioner untuk menganalisis kualitas website STIKES Garuda Putih Kota Jambi. Untuk itu saya selaku peneliti bermaksud membuat penelitian tentang “ANALISIS KUALITAS WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 PADA STIKES GARUDA PUTIH KOTA JAMBI”.

Penelitian sejenis antara penelitian terdahulu dan penelitian ialah yang pertama Akbar Rayendra Saputra Ginting [6]Sebaiknya pihak pengelola website harus mengawasi harapan pengguna dari bidang Kualitas Informasi website Pustaka Uin Jambi Karena bakal sangat berpengaruh kepada kepuasan pengguna seperti informasi yang selalu terbaru, terpercaya, tertata rapi dan tepat mampu memberikan kesan baik bagi pengguna website. yang kedua Meiziela [7] meningkatkan kepuasan pengguna website di kampus Ahsanta Jambi agar pihak kampus STAI Ahsanta Jambi dapat meningkatkan kualitas dari website dalam hal kualitas informasi supaya mahasiswa layak mendapatkan informasi yang berkualitas, mendapatkan informasi dengan cepat. Yang ketiga Sinta Aprilia Rinata[8] segi Kualitas Informasi website Global Surya Insani Nusantara karena bakal sangat berpengaruh kepada kepuasan pengguna seperti informasi yang selalu terbaru, terpercaya, tertata rapi dan tepat sehingga memberikan kesan baik bagi pengguna website yang berada di Kota Jambi. Yang keempat Shopie Kashirna[9] portal Universitas Adiwangsa masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna. Maka untuk portal Universitas Adiwangsa masih banyak yang harus di tingkatkan terutama dalam meningkatkan kualitas informasi (Information quality).yang kelima M.Rafly Ramadhan[10] meningkatkan dan perhatikan layanan pada website SMA Negeri 1 Jambi, Karena jika kepuasan pengguna lebih terpenuhi secara baik maka jumlah pengguna atau pengunjung website akan semakin meningkat.

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menegetahui faktor variabel manakah yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas website STIKES Garuda Putih Kota Jambi berdasarkan 3 vairabel yaitu kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Mengenai harapan yang ingin dicapai dalam peneliti pada website STIKES Garuda Putih Kota Jambi dapat menjadi anutan website Pendidikan, sehingga menjadi bahan sebagai meningkatkan kualitas website, dapat menjadi arsip dokumen pendidikan yang pada dasarnya dapat bermanfaat. Penelitian lebih lanjut, dan penggunaan metode kuantitatif untuk menyusun disertasi, dapat didorong, terutama di program Studi Sistem Informasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian[11]

1. Identifikasi Masalah

Pada langkah ini penulis memastikan objek yang bakal diteliti kemudian meyakinkan masalah yang akan dianalisis pada website STIKES Garuda Putih Kota Jambi yaitu <http://stikes-garudaputih.ac.id/>. dengan tujuan dan batasan masalah, penelitian difokuskan pada analisis untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas website, apakah memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak..

2. Studi Literatur

Pada langkah ini, penulis meninjau dan memahami teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang bakal diteliti.

3. Pengumpulan Data

Dalam Langkah ini peneliti mengumpulkan data melalui 2 cara yaitu:

a. Pengamatan (observasi)

penulis akan melakukan observasi pada *website* STIKES Garuda Putih KOTA JAMBI untuk mengetahui dan memahami apakah kualitas *website* telah memenuhi kriteria dalam metode WebQual

b. Angket

penulis membuat kuesioner melalui Google Form yang berisi pertanyaan tentang indikator-indikator yang ada pada kualitas pengguna, kualitas informasi, kualitas interaksi, dan kepuasan pengguna.

4. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data yang telah didapat untuk membantu penelitian. Data-data yang dianalisis pada penelitian berasal dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada pengunjung website STIKES Garuda Putih Kota Jambi, yang berdasarkan metode yang digunakan yaitu metode webqual 4.0 dengan variabel indikator, yaitu variabel independen adalah kualitas pengguna (usability quality), kualitas informasi (information quality), serta kualitas interaksi (interaction quality) dan variabel dependen adalah Kepuasan Pengguna. Lalu data diolah menggunakan sebuah aplikasi yang bernama Statiscal Product and Service Solution yang meliputi Uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

5. Hasil Analisis dan Pembahasan

Tahap Ini setelah penulis melakukan analisis data dan memperoleh hasil analisis berupa gambaran responden, serta variable manakah yang ada pengaruh terhadap kepuasan pengguna *website* Garuda Putih Kota Jambi.

6. Pembuatan Laporan

Penulis membuat laporan akhir untuk hasil penelitian yang di dalamnya berisi apa yang penulis lakukan dalam mencapai tujuan dan hasil penelitian tersebut.

2.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKES Garuda Putih Kota Jambi yaitu 282 mahasiswa

b. Sampel

Penentuan sampel menggunakan sampel *size for a given population size* yaitu pada tabel 1

Tabel 1 menggunakan sampel *size for a given population size*[12]

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317

Dimana:

N = Ukuran populasi

S = Sampel

Menurut tabel perhitungan diatas, sampel yang diambil adalah 162 orang. Maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 162 respondent yang cukup mewakili untuk di teliti.

c. Teknik Sampling

Pada Penelitian ini menggunakan Teknik Sample Strata (*Stratified Random Sampling*) adalah penarikan sampel acak terstruktur dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 162 mahasiswa. Maka dari itu dapat dimasukkan dalam rumus Teknik sampling Sample Strata (*Stratified Random Sampling*) [13] yaitu :

$$Strata(s) = \frac{x \cdot n}{N}$$

Dimana:

x= jumlah populasi dalam strata

n = Jumlah minimal sampel

N = Jumlah seluruh populasi

Berikut adalah rangkuman teknik sampling dapat dilihat tabel 2

Tabel 2 Rangkuman Teknik Sampling Sampel Strata

Tingkat	Mahasiswa	Rumus	Total
Tingkat 1	121 Mahasiwa	$s = \frac{121 \cdot 162}{282}$ $= 70$	70 Sampel
Tingkat 2	91 Mahasiswa	$s = \frac{91 \cdot 162}{282}$ $= 52$	52 Sampel
Tingkat 3	70 mahasiswa	$s = \frac{70 \cdot 162}{282}$ $= 40$	42 Sampel
Jumlah	282 mahasiswa		162 Sampel

2.3. Indikator Penelitian

Peneliti Menyusun indikator berdasarkan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan indikator *webqual 4.0* dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Referensi
1	X1 Kualitas Kegunaan	1. Pengguna website menganggap simpel untuk pengoperasian <i>website</i> (X1.1) 2. Interaksi pengguna dengan <i>website</i> jelas dan gampang di mengerti (X1.2)	Indah dan Nurfia [14]

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengguna website menganggap simpel untuk bernavigasi dalam <i>website</i>. (X1.3) 4. Pengguna website menganggap simpel untuk digunakan. (X1.4) 5. <i>Website</i> mempunyai penampilan yang memikat (X1.5) 6. Desain pada website pantas dengan jenis <i>website</i> pendidikan (X1.6) 7. <i>Website</i> mengandung kompetensi. (X1.7) 8. <i>Website</i> menciptakan pengalaman bagi pengguna? (X1.8) 	
2	X2 Kualitas Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Webiste</i> Memberikan informasi yang cukup nyata/jelas. (X2.1) 2. <i>Website</i> Memberikan informasi yang bisa diyakini (X2.2) 3. Memberikan informasi yang terbaru (X2.3) 4. Memberikan informasi yang signifikan (X2.4) 5. Memberikan informasi yang gampang dibaca dan dipahami. (X2.5) 6. Memberikan informasi yang cukup terperinci. (X2.6) 7. . Menyajikan informasi yang akurat(X2.7) 	Indah dan Nurfia [14]
3	X3 Kualitas Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Website</i> STIKES GARUDA PUTIH memiliki reputasi yang baik (X3.1) 2. Memberikan keamanan untuk memenuhi transaksi. (X3.2) 3. Pengguna menganggap aman dalam mengirim data pribadi. (X3.3) 4. Membangkitkan minat dan perhatian (X3.4) 5. Dapatnya suasana komunitas. (X3.5) 6. Kemudahan untuk menyampaikan masukan (<i>feedback</i>). (X3.6) 7. Tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disampaikan <i>website</i> (X3.7) 	Indah dan Nurfia [14]
4	Y.1 Kepuasan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat secara umum tentang <i>website</i> ini (Y1). 2. Pelayanan sesuai dengan fungsinya (Y2) 3. Manfaat <i>website</i> (Y3) 	Indah dan Nurfia [14]

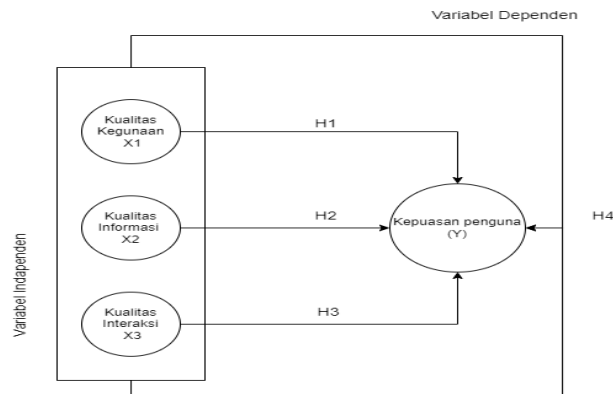
Ada pun penilaian yang menggunakan skala likert pada penelitian ini sebagai pada tabel 4

Tabel 4 Skala Likter

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2.4. Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibangun pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang harus dicari tahu kebenarannya[15]. berdasarkan konseptual model penelitian ini maka dapat dirumuskan hipotesis dapat dilihat pada berikut ini :

- H1 : Variabel kualitas kegunaan (*Usability quality*) (X1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna *website* STIKES GARUDA PUTIH (Y)
- H2 : Variabel kualitas informasi (*Information quality*) (X2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna *website* STIKES GARUDA PUTIH (Y)
- H3 : Variabel kualitas interaksi (*Interaction quality*) (X3) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna *website* STIKES GARUDA PUTIH (Y)
- H4 : Terdapat pengaruh positif secara simultan (beriringan) antara variabel *usability*, *information quality* dan *interaction quality* terhadap Kepuasan Pengguna *website* STIKES GARUDA PUTIH (Y).

2.5. Tahapan Analisa Data

Analisis data dilaksanakan dengan memakai analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya harus diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian pada tahap ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalisasi data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, uji linieritas, analisis regresi linear berganda, uji f, uji t

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
 - a. Uji Validitas
Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesesuaian instrumen yang digunakan untuk dalam penelitian (instrument pengumpulan data) [16].
 - b. Uji Reabilitas
Konsep dasar realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan bersifat masih dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas perangkat bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diterima reliabel atau tahan lama [16].
2. Uji Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik merupakan syarat terlaksananya analisis regresi linier berganda dalam uji statistika regresi. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :
 - a. Normalisasi Data
Uji Normalitas adalah aturan dalam analisis parametrik yang dimana distribusi data wajib normal. Pengujian menggunakan uji *Normal Probability Plot* agar melihat apakah distribusi data kepada tiap-tiap variabel normal atau tidak [17].
 - b. Multikolinearitas
Uji multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan yang sepenuhnya linier antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. [18].
 - c. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas dipakai untuk membuktikan apakah dalam suatu regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lainnya [18].
 - d. Uji Linieritas
Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak [19].
3. Analisis Regresi Berganda
Pengujian yang dilakukan pada analisis Regresi Linear Berganda yaitu uji F dan uji T.
 - a. Uji F

Uji F dipakai untuk membuktikan apakah pengaruh variabel independent secara beriringan terhadap variabel dependent[20].

b. Uji T

Uji t dipakai untuk membuktikan apakah pengaruh variabel independent secara Sebagian-bagian terhadap variabel dependent. [20].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Data

Penelitian ini responden yang diambil adalah orang yang telah menggunakan website STIKES Garuda Putih Kota Jambi. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 173 responden.

a. Program Studi

Data yang telah dikumpulkan bahwa Program Studi dari responden ditampilkan pada Tabel 5

Tabel 5 Program Studi

NO	Program Studi	Jumlah
1	S1 Administrasi Rumahsakit	121 mahasiswa
2	D3 Keperawatan	52 mahasiswa
Total		173 mahasiswa

b. Tingkat Ajaran

Data yang telah dikumpulkan bahwa Tingkat Ajaran dari responden ditampilkan pada Tabel 6

Tabel 6 Tingkat Ajaran

NO	Tingkat Ajaran	Jumlah
1	Tingkat ajaran 1	72 mahasiswa
2	Tingkat ajaran 2	59mahasiswa
3	Tingkat ajaran 3	42 mahasiswa
Total		173 mahasiswa

3.2. Uji Validitas

Apabila masing-masing variabel menghasilkan r hitung hasil lebih besar daripada r tabel maka dapat disimpulkan data yang dihasilkan valid, namun jika r hasil lebih kecil daripada r tabel dapat disimpulkan data yang dihasilkan tidak valid [16]. Adapun uji validitas yang telah dilakukan sebagai tabel 7

Tabel 7 Rangkuman Validitas

No	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,679	0,1255	Valid
X1.2	0,701	0,1255	Valid
X1.3	0,590	0,1255	Valid
X1.4	0,738	0,1255	Valid
X1.5	0,787	0,1255	Valid
X1.6	0,768	0,1255	Valid
X1.7	0,719	0,1255	Valid
X1.8	0,273	0,1255	Valid
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,801	0,1255	Valid
X2.2	0,807	0,1255	Valid
X2.3	0,397	0,1255	Valid
X2.4	0,794	0,1255	Valid
X2.5	0,772	0,1255	Valid
X2.6	0,746	0,1255	Valid
X2.7	0,367	0,1255	Valid
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,769	0,1255	Valid
X3.2	0,855	0,1255	Valid
X3.3	0,683	0,1255	Valid
X3.4	0,730	0,1255	Valid
X3.5	0,778	0,1255	Valid
X3.6	0,817	0,1255	Valid
X3.7	0,878	0,1255	Valid
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
Y1.1	0,716	0,1255	Valid
Y1.2	0,841	0,1255	Valid
Y1.3	0,835	0,1255	Valid

3.3. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan realible jika Croanbach’s Alpha $\geq 0,60$ dan valid jika r hitung $\geq r$ tabel. Adapun yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai tabel 8

Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach’s	Keterangan
1	Usability Quality (X1)	0,817 > 0,60	Relaibel
2	Information Quality (X2)	0,815 > 0,60	Relaibel
3	Interaction Quality (X3)	0,898 > 0,60	Relaibel
4	Kepuasan Pengguna (Y)	0,716 > 0,60	Relaibel

3.4. Uji F

Apabila ukurannya F hitung > F tabel maka ada pengaruh positif secara beriringan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai tabel 9

Tabel 9 Output Regression ANOVA ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	724.315	3	241.438	116.091	.000 ^b
	Residual	351.476	169	2.080		
	Total	1075.792	172			

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Intraction , Information , Usability

Berdasarkan tabel 8 Output Regression ANOVA. Dapat disimpulkan bahwa F hitung (166,091) > F tabel (2,66) maka H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan yaitu Usability Quality, Information Quality dan Interaction Quality secara bersama-sama berpengaruh positif kepada Kepuasan pengguna.

3.5. Uji T

Apabila ukurannya T hitung > T tabel maka ada pengaruh positif secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10 Output Refression Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.081	.622		.130	.896
	Usability	.117	.041	.246	2.838	.005
	Information	.054	.036	.109	1.510	.133
	Intraction	.223	.037	.513	5.946	.000

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel 9 Output Refression Coefficients. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kualitas Kegunaan (X1)
Dapat diketahui t hitung (2.838) > t tabel (1,9741) jadi H0 ditolak, jadi kesimpulannya yaitu Usability Quality berpengaruh positif terhadap User Satisfaction.
- b. Kualitas Informasi (X2)
Dapat diketahui bahwa t hitung (1.510) < t tabel (1,9741) jadi H0 diterima, jadi kesimpulannya yaitu Information Quality tidak berpengaruh positif terhadap User Satisfaction.
- c. Kualitas interaksi (X3)

Dapat diketahui bahwa t hitung (5.946) > t tabel (1,9741) jadi H_0 ditolak, jadi kesimpulannya yaitu *Intrraction Quality* berpengaruh positif terhadap *User Satisfaction*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengelola dan menganalisis data kuesioner yang telah dibagikan kepada 173 mahasiswa STIKES Garuda Putih Kota, kualitas Kegunaan (*Usability Quality*) memiliki t hitung (2.838) \leq t tabel (1,9741) **maka kualitas kegunaan berpengaruh positif kepada kepuasan pengguna (*user satisfaction*)**. Kualitas informasi (*Information Quality*) memiliki t hitung (1,510) \leq t tabel (1,9741) **maka kualitas informasi tidak berpengaruh positif kepada kepuasan pengguna (*user satisfaction*)**. Kualitas Interaksi (*Intrraction Quality*) memiliki t hitung (5.946) \leq t tabel (1,9741) **maka kualitas Interaksi berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)**.

Berdasarkan hasil F hitung (166,091) < F tabel (2,66) diperoleh dimensi *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* berpengaruh positif secara simultan atau (bersama-sama) terhadap dimensi *User Satisfaction*. Website STIKES Garuda Putih Kota Jambi perlu menambahkan informasi yang terbaru karena kualitas informasi lebih kecil dominannya terhadap kepuasan pengguna. Pada pengamatan peneliti bahwa menu visi&misi, menu struktur yang tidak tersedia diharapkan untuk memperbaiki agar pengguna website yang mengunjungi mendapatkan informasi yang mereka butuhkan serta pada menu tentang kami, menu kalender akademik dan pendaftaran online yang belum terupdate maka harus diperbarui agar pengguna website tidak kekurangan informasi yang baru.

REFERENCES

- [1] AKPER Garuda Putih Berubah Nama Menjadi STIKES Garuda Putih,” *LINTAS TUNGKAL*, 20 November 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://lintastungkal.com/akper-garuda-putih-berubah-nama-menjadi-stikes-garuda-putih/>
- [2] M. Jazuli dan D. Samanhudi, “ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DENGAN SERVQUAL DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS DI PT. XYZ,” vol. 01, 2020.
- [3] Z. Miftah dan I. P. Sari, “ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN METODE SUS,” *RDJE*, vol. 1, no. 1, hlm. 40, Okt 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7076.
- [4] M. Ernawati, E. H. Hermaliani, dan D. N. Sulistyowati, “Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile,” vol. 5, no. 1, 2021.
- [5] L. C. Munggaran dan M. Raya, “Pengukuran Kualitas Situs Perguruan Tinggi Dari Sudut Pandang Pemakai Dengan Menggunakan Metode WEBQUAL 4.0,” 2018.
- [6] S. G. Akbar Reyhendra. (2020) ‘Analisis Kualitas Website dengan Model Webqual 4.0 pada Pustaka.uinjambi.ac.id’.
- [7] Meiziela, Meiziela (2021) ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE STAI AHSANTA JAMBI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. Skripsi thesis, UNAMA.”
- [8] Rinata, Sinta Aprilia (2018) ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE GLOBAL SURYA INSANI DENGAN METODE WEBQUAL 4.0.”
- [9] Kashirina, Sophie (2020) Analisis kualitas layanan pada portal universitas adiwangsa menggunakan metode webqual 4.0. Skripsi thesis, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.”
- [10] Ramadhan M. Rafly (2022) ‘Analisi Kualitas Website SMA 1 Jambi Menggunakan Metode webqual 4.0.’”
- [11] L. A. Abdillah dkk., *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Penerbit Insania, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=dSY5EAAQBAJ>
- [12] U. sekaran dan bougie roger, “Research Methods for Business,” 2016.
- [13] A. Syahza, *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*. 2021.
- [14] I. Purwandani dan N. O. Syamsiah, “Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI,” *justin*, vol. 9, no. 3, hlm. 300, Agu 2021, doi: 10.26418/justin.v9i3.47129.

- [15] K. Roz, “Analisis Pengaruh Website Quality terhadap Kepuasan Pengguna dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0,” vol. 8, no. 1, hlm. 41–49, Jun 2020, doi: 10.26905/jmdk.v8i1.3782.
- [16] N. M. Janna dan H. Herianto, “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,” Open Science Framework, preprint, Jan 2021. doi: 10.31219/osf.io/v9j52.
- [17] S. Santoso, *Menguasai SPSS versi 25*. Elex Media Komputindo, 2019.
- [18] D. N. A. Janie, “Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS,” 2015.
- [19] D. I. W. Widana, S. Pd, M. Pd, dan P. L. Muliani, “UJI PERSYARATAN ANALISIS,” 2020.
- [20] H. MIFTACHUL ‘ULUM, ST.,MM, BUKU STATISTIK, 2018.”